

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sasaran utama pembangunan kesehatan untuk mewujudkan bangsa yang sehat adalah perilaku hidup yang lebih baik, manajemen pembangunan kesehatan, dan derajat kesehatan masyarakat yang diharapkan dapat bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Kemenkes, 2011).

Setiap tahunnya lebih dari 36 juta orang meninggal karena Penyakit Tidak Menular (PTM) dan lebih dari 9 juta kematian terjadi sebelum usia 60 tahun. 90% dari kematian dini tersebut terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Secara global PTM penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya adalah penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit yang disebabkan gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah contohnya penyakit jantung koroner, penyakit gagal jantung atau payah jantung, hipertensi dan stroke. (Kemenkes, 2013)

Pada tahun 2008 diperkirakan sebanyak 17,3 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler. Lebih dari 3 juta kematian tersebut terjadi sebelum usia 60 tahun dan seharusnya dapat dicegah. Kematian dini yang disebabkan oleh penyakit jantung terjadi berkisar sebesar 4% di negara berpenghasilan tinggi sampai dengan 42% terjadi di negara berpenghasilan rendah. (Kemenkes, 2013)

Salah satu faktor risiko penyakit kardiovaskular yang tidak bisa di modifikasi adalah obesitas. Obesitas merupakan kelainan metabolisme yang dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang sering mengonsumsi makanan tinggi kolesterol. Prevalensi obesitas di Indonesia pada tahun 2013 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010. Angka obesitas pada laki-laki pada tahun 2010 sekitar 15% dan tahun 2013 meningkat menjadi 20% sedangkan pada wanita persentasenya meningkat dari 26% menjadi 35% (Risksedas, 2013).

Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran antropometri yang menjadi parameter penting dalam menentukan kriteria proporsi tubuh seseorang dengan menghitung perbandingan tinggi badan dan berat badan seseorang. Pada obesitas, IMT seseorang cenderung lebih meningkat dibandingkan non obesitas. Berdasarkan klasifikasi *International Body Mass Index* (BMI) secara global, nilai IMT obesitas adalah $\geq 30.00 \text{ kg/m}^2$. Sedangkan IMT obesitas wilayah Asia Pasific adalah $\geq 25.00 \text{ kg/m}^2$ (WHO, 2014)

Obesitas sering dikaitkan dengan kadar profil lipid seseorang. Profil lipid adalah gambaran kadar lipid dalam darah. Terdiri dari kolesterol total, *Low density lipoprotein* (LDL), *High-density lipoprotein* (HDL) dan Trigliserida (TG). Pada orang obesitas, konsentrasi asam lemak bebas, trigliserida, kolesterol LDL dan apolipoprotein-B lebih tinggi dibandingkan non-obesitas.

Berdasarkan tingginya angka prevalensi penyakit kardiovaskuler yang disebabkan oleh obesitas yang disertai dengan perubahan profil lipid dalam darah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan profil lipid pada penderita obesitas dan kelebihan berat badan.

Dalam pandangan Islam, Allah SWT mengajarkan kepada umat manusia untuk berpakaian, makan, dan minum, tapi semua itu tidak boleh berlebihan. Berlebihan dalam konsumsi makanan artinya lebih dari yang dibutuhkan oleh tubuh. Kelebihan ini dapat disimpan dalam tubuh dalam bentuk lemak. Apabila hal ini terus berlangsung akan menyebabkan penumpukan lemak secara terus menerus yang akhirnya akan mengakibatkan terjadinya obesitas dan kegemukan. Rasulullah juga selalu mengajarkan untuk selalu seimbang, sederhana, dan tidak berlebihan dalam berpakaian makan maupun minum seperti yang di jelaskan dalam Al-qur'an. (Bahri A,2014)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan profil lipid pada penderita obesitas”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kadar Profil Lipid pada penderita Obesitas?
2. Bagaimana hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Profil Lipid pada penderita Obesitas?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Profil Lipid pada penderita Obesitas?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar Profil Lipid pada penderita obesitas.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kadar profil lipid pada penderita obesitas
2. Mengetahui hubungan Indeks Masa Tubuh dengan profil lipid pada penderita obesitas
3. Mengetahui pandangan Islam tentang hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Profil Lipid pada penderita Obesitas

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Untuk Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hubungan indeks massa tubuh dengan profil lipid pada penderita obesitas, serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

1.5.2 Untuk Subjek Penelitian

Memberikan informasi kepada subjek penelitian bahwa kelebihan berat badan atau obesitas dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular sehingga perlu mengatasinya dengan mengatur asupan makanan berlemak dan meningkatkan aktivitas fisik.